

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap *Firm Value*

Indah Mutiara¹, Lamsah²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang
e-mail: Indahmutiara497@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap *firm value* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang memengaruhi *firm value*. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), keputusan investasi dengan *Total Asset Growth* (TAG), keputusan pendanaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *firm value* dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 perusahaan dengan total 60 observasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Secara simultan, profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 42,7% menunjukkan bahwa variasi *firm value* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen sebesar 42,7%, sedangkan 57,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, profitabilitas dan keputusan investasi dapat menjadi faktor yang memengaruhi *firm value*, sedangkan keputusan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh secara parsial pada perusahaan yang diteliti.

Kata Kunci: *Firm Value*, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, investment decisions, and financing decisions on firm value in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research is motivated by differences in the results of previous studies regarding the factors that influence firm value. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), investment decisions using Total Asset Growth (TAG), financing decisions using the Debt to Equity Ratio (DER), and firm value using Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative method with an associative

approach. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 12 companies with a total of 60 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results show that, partially, profitability and investment decisions have a significant effect on firm value, while financing decisions do not have a significant effect on firm value. Simultaneously, profitability, investment decisions, and financing decisions have a significant effect on firm value. The Adjusted R Square value of 42.7% indicates that 42.7% of the variation in firm value can be explained by the three independent variables, while the remaining 57.3% is influenced by other variables outside the scope of this study. Thus, profitability and investment decisions may influence firm value, whereas financing decisions do not show a partial effect on the companies examined.

Keywords: *Firm Value, Profitability, Investment Decisions, Financing Decisions*

LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh manajemen maupun investor. *Firm value* menggambarkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan sekaligus prospeknya dalam memberikan manfaat bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang semakin tinggi pada umumnya mencerminkan meningkatnya keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga serta mengembangkan kinerjanya pada masa mendatang.

Keberadaan *firm value* penting karena informasi mengenai nilai perusahaan dapat membantu investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan sebelum menanamkan modal. Nilai perusahaan yang baik dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menggambarkan *firm value* adalah *Price to Book Value* (PBV). Ketika pasar memberikan penilaian yang semakin baik terhadap perusahaan, tingkat kepercayaan investor juga cenderung meningkat (Tandanu & Suryadi 2020).

Sub sektor konstruksi dan bangunan merupakan bagian dari sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri ini memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selama periode 2020–2024 terdapat 27 perusahaan yang tercatat dalam sub sektor konstruksi dan bangunan. Dalam perkembangannya, sektor ini berkaitan erat dengan pembangunan yang dilakukan secara terpadu dan dinamis.

Pada tahun 2021, sebagian besar perusahaan mengalami penurunan pada sejumlah rasio keuangan sebagai akibat pandemi COVID-19. Kondisi tersebut turut menghambat pelaksanaan proyek dan menekan arus kas perusahaan. Mulai tahun 2022 sampai 2024, kondisi keuangan berangsur membaik seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan meningkatnya kegiatan pembangunan infrastruktur pemerintah. Perubahan rasio keuangan tersebut memperlihatkan bahwa setiap perusahaan mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengelola profitabilitas, investasi, dan pendanaan yang pada akhirnya berkaitan dengan *firm value*. Dengan demikian, sub sektor konstruksi dan bangunan mulai menunjukkan proses pemulihan setelah tekanan pandemi pada 2020–2021.

Firm value dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aktivitas operasionalnya dan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA) (Hery 2021). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan dapat dikelola secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi laba yang semakin baik juga dapat memperkuat keyakinan investor terhadap prospek perusahaan. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat membuat daya tarik perusahaan di mata investor berkurang (Sutrisno 2022).

Keputusan investasi menggambarkan pilihan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang pertumbuhan, yang dalam penelitian ini diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG). Pada dasarnya, keputusan investasi merupakan penetapan penggunaan dana pada suatu aset dengan harapan memperoleh manfaat atau keuntungan pada periode mendatang. Ketepatan dalam menentukan investasi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas usaha dan pertumbuhan.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan penentuan sumber dana yang dipakai perusahaan dan dalam penelitian ini diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Keputusan tersebut berkaitan dengan cara perusahaan memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi. Komposisi sumber pembiayaan dapat berasal dari modal pemilik maupun kewajiban berupa utang (Dini Ristanti Damayanti 2019 dalam Gracela & I Gusti 2022).

Profitabilitas dan keputusan investasi dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*. Informasi mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba serta pilihan investasi dapat menjadi sinyal yang digunakan investor untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Di sisi lain, keputusan pendanaan dapat dikaitkan dengan *Agency Theory* karena pemilihan utang atau modal sendiri berhubungan dengan kepentingan serta hubungan antara manajemen dan pemegang saham.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor yang berkaitan dengan *firm value*, tetapi temuan yang diperoleh belum menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian Sari (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Citra dan Listyorini (2022) serta Anggraeni & Siska (2021) memperoleh temuan yang berbeda. Pada keputusan investasi, Tanaya & Wiyanto (2022) dan Adhitya *et al.* (2022) menyatakan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Bahrin *et al.* (2020) menemukan hasil yang tidak sama.

Temuan mengenai keputusan pendanaan juga masih beragam. Penelitian Indri *et al.* (2023) serta Griselda & Akhmad (2023) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian Bahrin *et al.* (2020) menunjukkan adanya pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang masih relevan untuk dikaji. Di samping itu, kajian yang menguji profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap *firm value* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan untuk periode 2020–2024 masih perlu diperluas. Atas dasar uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh

profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap *firm value* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

METODE

Penelitian ini memakai metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan instrumen penelitian, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik. Sementara itu, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Objek penelitian mencakup perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2024. Populasi penelitian berasal dari seluruh perusahaan pada sub sektor tersebut. Sampel ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:138), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dari proses tersebut diperoleh 12 perusahaan dengan 60 observasi selama lima tahun.

Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan berasal dari pihak lain atau dokumen yang telah tersedia. Sugiyono (2023) menyebutkan bahwa data sekunder umumnya berbentuk publikasi atau dokumen yang dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui metode regresi linier berganda.

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Pengukuran	Skala
<i>Firm Value</i> (Y)	PBV	Harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham	Rasio
Profitabilitas (X1)	ROA	Laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aset	Rasio
Keputusan Investasi (X2)	TAG	Total aset tahun sekarang dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya	Rasio
Keputusan Pendanaan (X3)	DER	Total kewajiban dibandingkan total modal	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang dianalisis adalah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020–2024. Dari keseluruhan populasi yang

berjumlah 27 perusahaan, sebanyak 12 perusahaan dipilih sebagai sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Stastistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	60	-1.35	24.23	277.33	4.6222	4.88943
KEPUTUSAN INVETASI	60	-83.09	194.00	477.28	7.9547	31.2212
KEPUTUSAN PENDANAAN	60	.07	8.30	69.42	1.1570	1.18769
<i>FIRM VALUE</i>	60	.13	3.96	60.70	1.0117	.77189
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 27

Berdasarkan statistik deskriptif, *firm value* mempunyai nilai minimum 0,13 dan maksimum 3,96. Nilai rata-ratanya sebesar 1,0117 dengan standar deviasi 0,77189. Pada variabel profitabilitas, nilai terendah sebesar -1,35 dan nilai tertinggi 24,23, dengan mean 4,6222 serta standar deviasi 4,88943. Keputusan investasi mempunyai nilai minimum -83.09 dan maksimum 194.00, sedangkan rata-ratanya 7.9547 dengan standar deviasi 11.17588. Untuk keputusan pendanaan, nilai minimum berada pada 0,07 dan maksimum 8,30, dengan mean 1,1570 dan standar deviasi 1,18769.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan sebelum digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Pada uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa VIF profitabilitas (X1) sebesar 1,165 dengan tolerance 0,858. Keputusan investasi (X2) memiliki VIF 1,057 dan tolerance 0,946, sedangkan keputusan pendanaan (X3) mempunyai VIF 1,132 dengan tolerance 0,883. Seluruh nilai tersebut memenuhi kriteria yang digunakan, sehingga model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menghasilkan nilai signifikansi 0,775 untuk profitabilitas (X1), 0,794 untuk keputusan investasi (X2), dan 0,649 untuk keputusan pendanaan (X3). Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian autokorelasi dengan *Durbin-Watson*, diperoleh nilai sebesar 1,703. Dengan jumlah variabel independen $k = 3$ dan $n = 60$, nilai dL sebesar 1,4797 dan dU sebesar 1,6889. Nilai 4-dL adalah 2,5203, sedangkan 4-dU sebesar 2,3111. Karena $1,6889 < 1,703 < 2,3111$, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.610	.171		3.560	.001
	PROFITABILITAS	.058	.020	.364	2.914	.005
	KEPUTUSAN INVESTASI	.007	.003	.293	2.458	.017
	KEPUTUSAN PENDANAAN	.067	.080	.104	.841	.404

Sumber: Data diolah oleh SPSS Versi 27

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$Firm\ Value = 0,610 + 0,058\ Profitabilitas + 0,007\ Keputusan\ Investasi + 0,067\ Keputusan\ Pendanaan.$

Nilai konstanta sebesar 0,610 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan diasumsikan tetap atau tidak mengalami perubahan, nilai firm value diperkirakan sebesar 0,610.

Koefisien profitabilitas sebesar 0,058 memiliki arah positif terhadap firm value. Dengan demikian, setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan diperkirakan akan diikuti peningkatan firm value sebesar 0,058.

Keputusan investasi mempunyai koefisien sebesar 0,007 dengan arah hubungan positif. Artinya, peningkatan keputusan investasi sebesar satu satuan diperkirakan dapat menaikkan firm value sebesar 0,007.

Koefisien keputusan pendanaan sebesar 0,067 juga menunjukkan arah positif. Namun, arah hubungan tersebut belum dapat diartikan sebagai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi hasil pengujian hipotesis masih berada di atas 0,05.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value*

Berdasarkan pengujian hipotesis, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) menghasilkan *t* hitung 2,914 dan tingkat signifikansi 0,005. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki dapat menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam pembentukan nilai perusahaan. Ketika profitabilitas semakin baik, kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan juga dapat meningkat.

Temuan ini dapat diterangkan melalui *Signaling Theory*. Profitabilitas yang baik memberikan informasi positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Informasi tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor dan selanjutnya mendorong peningkatan *firm value*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2021), Setiana Marut (2020), serta Griselda & Akhmad (2023) yang menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Firm Value*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur melalui *Total Asset Growth* (TAG) memperoleh *t* hitung sebesar 2,458 dengan nilai signifikansi 0,017. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, keputusan investasi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa cara perusahaan mengalokasikan sumber daya untuk menunjang pertumbuhan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Investasi yang ditetapkan secara tepat dapat membuka peluang pengembangan usaha dan memberikan manfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

Jika dikaitkan dengan *Signaling Theory*, keputusan investasi dapat menjadi informasi yang memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan. Investasi yang dikelola dengan baik dapat mencerminkan adanya peluang pertumbuhan, sehingga meningkatkan keyakinan investor dan pada akhirnya berpotensi menaikkan *firm value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jihadi *et al.* (2021) dan Astuti *et al.* (2018) yang menemukan adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap *Firm Value*

Keputusan pendanaan yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh *t* hitung sebesar 0,841 dan nilai signifikansi 0,404. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, keputusan pendanaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Oleh sebab itu, hipotesis ketiga ditolak.

Tidak ditemukannya pengaruh keputusan pendanaan menunjukkan bahwa komposisi sumber dana perusahaan selama periode pengamatan belum menjadi faktor utama yang digunakan investor dalam menilai perusahaan. Peningkatan penggunaan utang juga tidak secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan, karena utang yang lebih besar dapat diikuti oleh meningkatnya risiko keuangan.

Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan *Agency Theory* yang menjelaskan bahwa keputusan penggunaan utang dapat berkaitan dengan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan kreditur. Hasil penelitian ini mendukung temuan Indri *et al.* (2023) serta Griselda dan Akhmad (2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Firm Value

Pengujian secara simultan menghasilkan F hitung sebesar 6,194 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa *firm value* tidak hanya berkaitan dengan satu keputusan keuangan, tetapi juga dengan kombinasi keputusan yang dibuat perusahaan. Walaupun keputusan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh ketika diuji secara parsial, keberadaannya bersama profitabilitas dan keputusan investasi tetap membuat ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap *firm value*.

Hasil pengujian secara bersama-sama dapat dikaitkan dengan *Signaling Theory* dan *Agency Theory*. Informasi mengenai kinerja serta keputusan keuangan perusahaan dapat menjadi bahan bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 42,7% menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama mampu menerangkan 42,7% variasi *firm value*. Sementara itu, sebesar 57,3% variasi lainnya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang berada di luar variabel penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap *firm value* pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap *firm value*, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 42,7% variasi *firm value*, sedangkan 57,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi menjadi faktor yang berkaitan dengan perubahan *firm value* selama periode penelitian..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama penelitian ini disusun. Terima kasih secara khusus diberikan kepada dosen pembimbing atas arahan serta masukan yang diberikan selama proses penelitian, dan kepada Universitas Pamulang Kampus Serang atas kesempatan serta fasilitas yang mendukung penyelesaian penelitian. Penghargaan juga disampaikan kepada

keluarga dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, J. J. (2023). Konstruksi Agency Theory Untuk Meminimalisir Asymmetry Information Dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *Volume 5 Nomor 2, Desember 2023*, 5, 163-171.
- Aditya, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas*.
- Amri Amrulloh, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Feb Universitas Budi Luhur Vol. 9 No. 2 Oktober 2020*, 9, 167-184.
- Anissa Dwi Wahyuningtyas, M. P. (2023, April). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1-25.
- Ateri Dendi, Y. S. (2024, April). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of management and innovation entrepreneurship (Jmie) Volume 1, No 3–April 2024*, 1, 634-644.
- Basuki, S. Y. (N.D.). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan. *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah*, 1-15.
- Binekasri (2022, Desember 29) <https://www.bareksa.com/Berita/Pasar-Modal/2022-12-29/Pasar-Modal-Indonesia-2022-Rekor-Indeks-Saham-Hingga-Jumlah-Investor-Tembus-103-Juta>
- Daftar Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei . (2024, Agustus Jumat). Retrieved From Indopremier:
https://www.indopremier.com/lpotnews/Newsdetail.php?Jdl=10_Daftar_Perusahaan_Konstruksi_Yang_Terdaftar_Di_Bursa_Efek_Indonesia&News_Id=450648&Group_News=Researchnews&News_Date=&Taging_Subtype=Pg002&Name=&Search=Y&Q=Wika&Halaman=
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting And Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/Amj.V6i1.2821>
- Engla Pautyara Deska, H. H. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk–Vol.7, No. 3(2022)*, 7, 240-250.
- Ester Melina, E. E. (2025). Investment Decisions And Firm Value: The Moderating Role Of Profitability. *International Journal Of Economics And Financia Vol 15 • Issue 1, 2025*, 1-8.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (10th Ed.) . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracela Maria, I. G. (2022, Oktober). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2017-2021). *Jurnal Economina 1 (2) 2022, 1*, 85-94.
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, lli(1), 137–145.
- Jessica Carmen Tanaya, H. W. (2022, April). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 02, April 2022, 4*, 389-398.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10390>
- Marut, S. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Intellectual Capital, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma) Volume 8, No. 2, Tahun 2020*, 1-8.
- Miftahul Jannah Nur Setya Murni, L. S. (2023, Desember). Mediasi Return On Asset Pada Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis Net Volume : 6 No. 2 Desember 2023, 6*, 648-661.
- Muhammad Fadly Bahrin, T. A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 263-276.
- Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.
- Siska Dwi Anggraini, N. F. (2022, Mei). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 5, Mei 2022, 11*, 1-23.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.